

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI TERHADAP
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN *COVID-19*
DI PONDOK PESANTREN**

(Studi di Pondok Pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur, Kecamatan
Kadur, Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh:
NAZILA NUR OKTAVIA
NIM. 17142010081

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI TERHADAP
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN *COVID-19*
DI PONDOK PESANTREN

(Studi di Pondok Pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur, Kecamatan
Kadur, Kabupaten Pamekasan)



Rahmad Wahyudi S.Kep. Ns. M.AP. M.Kep
NIDN. 0705079003

UBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PONDOK PESANTREN

(Studi di Pondok Pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur, Kecamatan
Kadur, Kabupaten Pamekasan)

Nazila Nur Oktavia, Rahmad Wahyudi S.Kep. Ns. M.AP. M.Kep
*email: nazilaocta@gmail.com

ABSTRAK

Covid- 19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh corona virus yang menjadikan pandemic di segala negeri paling utama Indonesia. Penyakit Covid-19 pula jadi cluster penyebaran terbanyak khususnya di pondok pesantren. Namun penyakit Covid- 19 bisa dicegah antara lain ialah dengan pengetahuan serta perilaku santri terhadap kepatuhan protocol Kesehatan Covid- 19.

Riset ini dicoba memakai survey deskriptif tata cara kuantitatif dengan Desain riset memakai analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada riset ini ada 282 santri dengan ilustrasi yang diambil 165 santri. Metode pengambilan ilustrasi memakai sederhana random sampling. Metode pengumpulan informasi dengan perlengkapan ukur yang berbentuk kuesioner pengetahuan, perilaku, serta kepatuhan protocol kesehatan memakai uji statistic Spearman Rank.

Hasil riset dari 165 responden membuktikan kalau terdapat ikatan pengetahuan, perilaku, terhadap kepatuhan protocol Kesehatan Covid- 19 di pondok pesantren Al- Falah Sumbergayam dengan nilai $p= 0,000$ ($p < 0,05$) hingga H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat ikatan antara pengetahuan serta perilaku terhadap kepatuhan protocol Kesehatan Covid- 19.

Anjuran hendaknya membagikan Pembelajaran tentang pengetahuan serta perilaku santri terhadap kepatuhan protocol Kesehatan Covid- 19 di pondok pesantren guna menghindari serta menjauhi penyebaran penyakit Covid- 19 di area pondok pesantren.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19

THE RELATIONSHIP OF STUDENTS' KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO COMPLIANCE WITH THE COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS

(Study at Al-Falah Islamic Boarding School Sumbergayam Kadur Village, Kadur District, Pamekasan Regency)

Nazila Nur Oktavia, Rahmad Wahyudi S.Kep. Ns. M.AP. M.Kep
*email: nazilaocta@gmail.com

ABSTRACT

Compliance with the Covid-19 Health protocol is one of the concerns for the spread of Covid-19 in Indonesia, especially the Islamic boarding school environment. The Covid-19 disease is also the largest cluster of spreads in Islamic boarding schools. But the Covid-19 disease can be prevented, including the knowledge and attitude of students towards compliance with the Covid-19 Health protocol.

This research was conducted using a descriptive survey with quantitative methods. The research design used an analytical cross sectional approach. The population in this study were 282 students with a sample of 165 students. The sampling technique used was simple random sampling. The data collection technique used measuring instruments in the form of a knowledge, attitude, and health protocol compliance questionnaire using the Spearman Rank statistical test.

The results of the study from 165 respondents showed that there was a relationship between knowledge, attitude, and adherence to the Covid-19 Health protocol at the Al-Falah Sumbergayam Islamic boarding school with a value of $p = 0.000$ ($p = <0.05$), then H_0 was rejected and it was stated that there was a relationship. The conclusion is that there is a relationship between the knowledge and attitudes of students towards compliance with the Covid-19 Health protocol at the Al-Falah Sumbergayam Islamic boarding school.

This states that respondents who have higher education, good knowledge and good attitudes tend to be more obedient to the Covid-19 health protocol regulations.

Suggestions should be to provide education about the knowledge and attitudes of students towards compliance with the Covid-19 Health protocol in Islamic boarding schools in order to prevent and avoid the spread of Covid-19 disease in Islamic boarding schools.

Keywords: *Knowledge, attitude, compliance with the Covid-19 protocol.*

PENDAHULUAN

Covid- 19 jadi pandemi di segala dunia tercantum Indonesia, dimana penindakan serta pencegahannya bisa dicoba dengan mencermati protokol Kesehatan. Dengan mempunyai Pengetahuan yang baik sangat berarti supaya tidak memunculkan kenaikan jumlah permasalahan penyakit Covid-19, penularan *Covid-19* dapat di cegah dengan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap masyarakat salah satunya adalah santri (Utami et al., 2020)

Kepatuhan terhadap protokol Kesehatan jadi salah satu atensi penyebaran terhadap lingkungan pondok pesantren, dikarenakan banyak santri yang melakukan berbagai aktivitas secara bersama-sama. perlu disadari, bahwa tidak semua pengelola pesantren memiliki persepsi yang benar tentang *Covid-19*, dimana penindakan serta pencegahannya bisa dicoba dengan mencermati protokol Kesehatan. Namun santri di pondok pesantren tidak peduli terhadap protokol Kesehatan Covid- 19 semacam tidak cuci tangan, tidak memakai masker, masih berkerumun, sehingga terjadi jumlah *Covid-19* semakin meningkat, maka dengan adanya kepatuhan pada protokol kesehatan sebagai upaya bimbingan untuk santri terpaut penangkalan Covid- 19 di antara lain lewat kerutinan 3M memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak (Nurul Aula, 2020)

World health organization (WHO 2021) menyatakan nyaris segala dunia telah terkena Covid- 19, bersumber pada informasi pertanggal 16 januari 2021 jumlah permasalahan terkonfirmasi positif sebanyak 92.262.621 kasus dengan jumlah kematian 1.995.037 permasalahan. Indonesia pula ialah negeri yang terkena Covid- 19 berdasarkan data pertanggal 16 januari 2021 jumlah

kasus terkonfirmasi positif sebanyak 8.96.642 permasalahan dengan jumlah kematian 25. 767 permasalahan(6, 7% dari terkonfirmasi) serta jumlah penderita sembuh 7. 27. 358 permasalahan. Berdasarkan data pertanggal 16 januari 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif di jawa timur 98.403 kasus, dengan jumlah kematian 6.833 kasus. Di kabupaten pamekasan berdasarkan data pertanggal 16 januari 2021 jumlah kasus terkonfirmasi 898 kasus dengan jumlah kematian 68 kasus (*Satgas Covid-19 Jawa Timur, 2021*). Kementerian agama(Kemenag) melaporkan sampai dikala ini tercatat telah terdapat 27 pesantren di Indonesia yang mempunyai permasalahan konfirmasi positif Covid- 19 jumlahnya sudah menggapai 1. 489 orang. Dari total itu 969 santri sembuh, 519 dalam perawatan (Kementerian Agama, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti terhadap 10 responden di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam di dapatkan 8 dari 10 responden santri tingkat kepatuhan rendah terhadap protokol Kesehatan ditunjukan dengan kurangnya santri dalam 3M(Mengenakan masker, Cuci tangan, Melindungi jarak) terhadap protokol Kesehatan Covid- 19, 2 diantaranya mempunyai tingkat kepatuhan yang baik.

Faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan dalam pencegahan *Covid-19* di pondok pesantren diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan budaya (Cut Rahmiati, 2021). Pengetahuan yang dikaji merupakan menimpa uraian hendak proses penularan penyakit, data terpaut penangkalan yang bisa dicoba, data hendak sebaran permasalahan. Pengetahuan sangat berarti dalam melanjutkan aspek perilaku serta sikap

sebab bila seorang tidak ketahui hingga tidak hendak terdapat aksi nyata yang dicoba. (Grewal et al., 2020).

Perilaku ialah reaksi ataupun respon seorang yang masih bertabiat tertutup terhadap sesuatu objek, stimulus, ataupun topik. perilaku pula bisa dimaksud selaku aspek predisposisi terhadap sesuatu sikap, sehingga dapat mematuhi program lengkap tentang Covid- 19 (Usman et al., 2020).

Keyakinan ialah reaksi ataupun respon atas membagikan fakta(kenyataan) kalau sebagian golongan umat beragama memiliki pemikiran yang berbeda. Dalam islam kemunculan Covid- 19 berikan 2 perspektif islam dalam mengalami Covid- 19: awal, perspektif Jabariyah: bila dilihat dari perspektif Jabariyah, posisi SARS- CoV- 2 di dasar kuasa allah. Kita wajib lebih khawatir pada Allah dibanding khawatir pada Covid-19. Kedua, perspektif Qadariyah: manusia memiliki kehendaknya sendiri dalam mengalami Covid- 19. Covid-19 tidaklah takdir Allah. Oleh karena itu, terdapat upaya ide dalam wujud sains buat mengalami Covid- 19. Meski vaksinnnya belum ditemui, namun sedangkan ini sains berikan anjuran pada umat manusia buat social distancing, mencuci tangan, serta mengenakan masker dengan terus berupaya menciptakan vaksin (Aula, 2020).

Budaya merupakan pengaruh pada masyarakat, dimana budaya di produksi dalam proses social dalam area tertentu bersumber pada ilham, nilai, atensi, serta pengetahuan warga. Dikala pandemic warga wajib menempatkannya dimana budaya jadi keniscayaan di warga Indonesia (Sampurno et al., 2020)

Pondok pesantren berisiko menjadi kluster baru penyebaran virus

Covid-19 apabila protokol pencegahan penyebaran wabah tidak dilaksanakan secara disiplin. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pencegahan penyebaran virus *Covid-19*, kurangnya mematuhi protokol Kesehatan pada pesantren. Dampak akibat ketidakpatuhan santri dalam penerapan protokol Kesehatan: timbulnya kluster baru, peningkatan penyebaran *Covid-19* dari pondok pesantren yang di sebabkan karena ketidakpatuhan terhadap protokol Kesehatan (Kasmawati et al., 2020)

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan Covid- 19 di pesantren, dengan metode masuk jenis kultural- keagamaan ialah seluruh wujud kedudukan serta keterlibatan langsung para tokoh serta Lembaga keagamaan wilayah semacam kiyai. Buat mengoptimalkan kedudukannya, kiyai menggunakan jejaring pesantren semacam alumni, santri, serta warga di dekat pesantren. Membagikan uraian serta himbauan kepada mereka dalam wujud maklumat pesantren, maklumat keagamaan tersebut berisikan uraian bahaya Covid-19, himbauan menjauhi serta membuat aktivitas yang mengundang perkumpulan massa, dan tidak ketinggalan pula maklumat berisikan uraian gimana melaksanakan ritualitas keagamaan di tengah keadaan darurat Covid- 19 (Kahfi & Kasanova, 2020).

METODE PENELITIAN

Riset yang digunakan merupakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 282 santri. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner.

Pada riset ini yang digunakan merupakan survey analitik yang maksudnya penelitian buat berupaya menggali gimana serta kenapa

fenomena itu terjalin. Sebaliknya bagi waktu riset ini memakai pendekatan “Cross sectional”. Jadi variabel dinilai secara simultan pada sesuatu dikala ataupun tidak terdapat tindak lanjut.

Desain yang digunakan dalam riset ini ialah Analitik ialah survei ataupun riset yang berupaya menggali gimana dan kenapa fenomena kesehatan itu terjalin, setelah itu melaksanakan analisis dinamika korelasi antara fenomena ataupun aspek resiko dengan dampak.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

a. Berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	(%)
13 Tahun	60	36.4
14 Tahun	64	38.8
15 Tahun	41	24.8
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

b. Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	(%)
SMP/MTS	165	100
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

c. Berdasarkan sumber informasi

Sumber informasi	Frekuensi	(%)
Madding ponpes	145	87.9
Sosial media	20	12.1
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

Data Khusus

a. Berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	45	27.3
Cukup	48	29.1
Kurang	72	43.6

Total	165	100
-------	-----	-----

Sumber: Data Primer, Juni 2021

b. Berdasarkan sikap

Sikap	Frekuensi	(%)
Positif	73	44.2
Negatif	92	55.8
Total	165	100

c. Berdasarkan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19

Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19	Frekuensi	(%)
Patuh	77	46.7
Tidak patuh	88	53.3
Total	165	100

d. Hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel di bawah dapat dijelaskan bahwa responden di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang didapati kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 patuh dengan sikap positif sejumlah 73 (44,2%), kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 patuh dengan sikap negatif sejumlah 4 (2,4%), kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 tidak patuh dengan sikap negatif sejumlah 88 (53,3%).

Dari hasil uji statistic Spearman Rank diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima yang berarti ada hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

		Sikap				Total	
		Positif		Negatif		f	%
		F	%	F	%		
Kepatuhan protokol Covid-19	Patuh	73	44.2	4	2.4	77	46.7
	Tidak patuh	0	0	88	53.3	88	53.3
Total		73	44.2	92	55.8	165	100

Spearman Rank
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,000$

e. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

		Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		F	%	f	%	F	%		
Kepatuhan protokol Covid-19	Patuh	45	27.3	32	19.4	0	0	77	46.7
	Tidak patuh	0	0	16	9.7	72	43.6	88	53.3
Total		19	48.4	30	48.4	13	21	165	100

Uji Statistic *Spearman Rank*
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,000$

Berdasarkan tabel di bawah dapat dijelaskan bahwa responden di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang didapati kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 patuh dengan pengetahuan baik sejumlah 42 (27,3%), kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 patuh dengan pengetahuan cukup sejumlah 32 (19,4%), kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 tidak patuh dengan pengetahuan cukup sejumlah 16 (19,7%), kepatuhan protokol kesehatan covid-19 tidak patuh dengan pengetahuan kurang sejumlah 72 (43,6%).

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

PEMBAHASAN

5.1 Tingkat pengetahuan santri terhadap protokol Kesehatan di lingkungan pondok pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 165 hampir setengahnya santri pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam berpengetahuan kurang tentang protokol *Covid-19* sejumlah 72 responden.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset yang dicoba oleh (Helena, 2020) didapatkan Responden pengetahuan kurang baik dan tidak ada kecenderungan untuk mengetahui protokol mengenai *Covid-19* serta pencegahan infeksi yang baik.

Menurut analisis peneliti bahwa tingkatan pengetahuan yang rendah ini didukung dengan tingkatan pembelajaran segala responden yang terletak pada jenis sekolah menengah awal, tetapi responden yang mempunyai tingkatan pembelajaran menengah pula belum pasti mempunyai pengetahuan yang rendah terpaut *Covid-19* disebabkan banyaknya media-media promosi kesehatan yang terus menjadi fokus membagikan pengetahuan untuk warga terpaut penyakit *Covid-19* beserta penangkalan serta penyembuhannya. Oleh karena itu, pemerintah wajib mempunyai strategi pas buat bisa menyebarkan data terpaut *Covid-19* serta pencegahannya sehingga tingkatan pengetahuan khususnya untuk warga yang dikira berbahaya serta mempunyai pengetahuan yang cenderung rendah tentang penyakit ini.

5.2 Sikap santri terhadap protokol kesehatan di lingkungan pondok pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 165 sebagian besar santri pondok pesantren Al-Falah

Sumbergayam mempunyai sikap negatif sejumlah 92 responden.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset yang dicoba oleh (Suharto et al, 2020) didapatkan hasil hampir setengah responden memiliki sikap kurang sejumlah 46,6%, Responden yang memiliki sikap kurang terhadap perilaku kepatuhan *Covid-19* cenderung tidak mengikuti aturan protokol kesehatan *Covid-19*.

Bagi periset Perilaku ialah komentar seorang menimpa sesuatu kondisi ataupun suasana tertentu serta dipengaruhi oleh sebagian aspek, Pengalaman pula mempunyai peranan berarti dalam pembuatan perilaku dimana seorang yang sudah mengetahui tentang data, hingga ia hendak sanggup memastikan serta mengambil keputusan. Dengan kata lain, dikala seorang memiliki data tentang *Covid-19*, hingga dia hendak sanggup buat memastikan gimana dirinya wajib berperilaku terhadap kepatuhan tersebut.

5.3 Tingkat kepatuhan santri terhadap protokol kesehatan

Hasil menunjukkan bahwa dari 165 sebagian besar santri pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam tidak mematuhi protokol kesehatan *Covid-19* sejumlah 88 santri sedangkan yang mematuhi protokol kesehatan *Covid-19* sejumlah 77 santri

Menurut peneliti kepatuhan santri terhadap protokol kesehatan harus bisa mengimbangi kebijakan terhadap penerapan new normal sehingga dapat meningkatkan perilaku penangkalan *Covid-19* supaya tidak meningkat permasalahan baru. Proses Menyesuaikan diri Kerutinan Baru wajib tidak berubah-ubah mulai dari pemakaian masker, melindungi jarak, cuci tangan, tingkatan energi tahan

badan lewat konsumsi nutrisi serta berolahraga.

Sejalan dengan penelitian (Novi, 2021) yang menjelaskan kalau responden dengan pembelajaran lebih besar(Menengah- Atas) lebih cenderung patuh dibanding responden yang berpendidikan lebih rendah(Menengah- Bawah). Kepatuhan santri terhadap protokol kesehatan dapat mengurangi penyebaran *Covid-19* sehingga akan menekan angka morbiditas maupun mortalitas akibat *Covid-19*.

5.4 Hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19*

Dasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19*.

Sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2017) yang melaporkan kalau Kepatuhan ialah sesuatu sebutan yang bisa menggambarkan sikap warga. Faktor- faktor yang pengaruhi kepatuhan bergantung pada banyak aspek, tercantum pengetahuan, motivasi, anggapan, serta kepercayaan terhadap upaya pengontrolan serta penangkalan penyakit, variable area, mutu intruksi kesehatan, serta keahlian mengakses sumber yang terdapat. serta(Prihantana dkk, 2016) meningkatkan kalau ketidakpatuhan merupakan keadaan kala orang ataupun kelompok berkeinginan buat patuh, namun terdapat beberapa aspek yang membatasi kepatuhan terhadap anjuran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

5.5 Hubungan tingkat sikap santri terhadap kepatuhan protokol Kesehatan *Covid-19*

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19*.

Bagi periset perilaku meliputi kemauan dalam melaksanakan penangkalan, perilaku positif terhadap kedekatan yang sudah terserang *Covid-19*. Sehingga berarti dalam membentuk perilaku santri yang didukung oleh kebijakan institusi. Perihal ini menampilkan kalau tidak terdapat kecenderungan buat santri yang mempunyai perilaku positif terhadap *Covid-19* hendak mempunyai kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* yang baik maupun santri yang mempunyai perilaku negatif terhadap *Covid-19*.

Perilaku ialah aspek yang ada dalam diri orang yang sanggup membagikan akibat terhadap sikap yang hendak dicoba(Notoatmodjo, 2012), riset ini diperkuat oleh riset yang dicoba oleh(Nepal, 2020) serta di Pakistan oleh(Saqlain, 2020) yang melaporkan kalau terdapat ikatan yang signifikan antara perilaku dengan sikap kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19*. Perilaku yang positif ialah itikat dalam diri seorang buat bisa melaksanakan pekerjaan selaku bagian dari kegiatan yang mengasyikkan sehingga mampu berperilaku dengan baik serta demikian juga kebalikannya(Putra, 2015).

Serta riset yang dicoba oleh (Aakash, A. R, 2020) menciptakan kalau Sebagian besar responden mempunyai perilaku negatif terhadap pengendalian suasana *Covid-19*.

Sebaliknya hasil riset pendukung yang lain yang dicoba(Lestari, 2019) melaporkan kalau dari nilai signifikan $p= 0.013$ (sig<0, 05) yang berarti ada ikatan antara perilaku dengan aksi mencuci tangan dalam penangkalan Covid- 19.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan santri tentang protokol *Covid-19* hampir setengahnya kurang di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
- b. Sikap santri tentang protokol *Covid-19* sebagian besar negatif di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
- c. Kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* pada santri sebagian besar menunjukkan tidak patuh di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
- d. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* di di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
- e. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* di di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

6.2 Saran

- a. Bagi Institusi

Diharapkan hasil riset ini bisa jadi data bonus yang bermanfaat buat tingkatkan kualitas pembelajaran, bisa

jadi refrensi serta bahan teks di bibliotek.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan

Akan lebih memahami pentingnya hubungan tingkatan pengetahuan serta perilaku santri terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid- 19 dan Dapat memberi motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan santri dalam pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan protokol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aakash, A.R. 2020. Knowledge, Attitude, and Preventive Practices toward COVID-19 among Bangladeshi Internet Users. https://www.researchgate.net/publication/341050342_Knowledge_Attitude_and_Preventive_Practices_toward_COVID19_among_Bangladeshi_Internet_Users.
- Putra, A., 2015. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Pelatihan terhadap Perilaku Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh
- Nepal, R. et al., 2020. Knowledge, attitude and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Chitwan, Nepal.
- Saqlain, M. et al., 2020. Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a crosssectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), pp. 419-423

Lestari, Sri. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik (Penelitian Survei Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wilayah Desa Rancamanyar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung). Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.

Notoatmodjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012). In *Jakarta: rineka cipta*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet*.

Novi Afrianti; Cut Rahmiati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 001, 113–124*.

Helena, 2020, Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Saat Bekerja Pada Tenaga Kesehatan Dan Non-Kesehatan Di Puskesmas Di Zona Merah Di Kota Medan Dan Kota Batam Selama Pandemi Covid-19 .Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara